

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pada saat ini perkembangan pembangunan konstruksi gedung di Indonesia terus berkembang. Akibat perkembangan dunia jasa konstruksi dan begitu juga dengan pembangunan infrastruktur yang begitu pesat dan begitu kompleks, maka tingkat kesulitan untuk mengelola dan menjalankan sebuah proyek konstruksi semakin tinggi. Semakin tinggi tingkat kesulitannya, berarti semakin panjang durasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek tersebut. Oleh karena itu disini dibutuhkan manajemen yang baik untuk mengendalikan sebuah proyek konstruksi, demi mencapai sebuah efisiensi dan efektifitas pengelolaan proyek, sehingga dicapai hasil proses pengendalian biaya (cost), mutu (quality), dan waktu (time) yang menepati perencanaan. (Ervianto, 2002).

Saat ini sangat banyak berbagai macam metoda yang semakin moderen dan jauh lebih efisien dan efektif telah banyak berkembang di dunia jasa konstruksi, sehingga dengan demikian kualitas dari sebuah konstruksi yang dilaksanakan akan semakin berkembang.

Namun keberhasilan dari suatu proyek konstruksi tergantung dari pelaksanaannya, perencanaan pengendalian dan biaya yang baik, dimana kondisinya di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: sumber daya, ketersediaan material, kondisi alam, letak geografis dan faktor-faktor lainnya yang berpengaruh pada kemajuan proyek tersebut. (Ervianto, 2002).

Pada umumnya suatu proyek yang dikerjakan akan selalu memiliki resiko yang tinggi. Resiko yang tinggi tersebutlah yang dijadikan dasar mengapa suatu perencanaan dan pelaksanaan dalam penyelesaian pekerjaan pada suatu pekerjaan proyek harus dilakukan secara tepat dan hati-hati. Selain itu suatu proyek juga akan terbatas atau dibatasi oleh biaya dan waktu yang digunakan dalam penyelesaian pekerjaan. Proyek konstruksi terdiri dari kegiatan-kegiatan yang tidak rutin, dimana proses kegiatan dengan kondisi spesifik yang persis sama hanya dilakukan sekali sebagai akibat pengaruh lingkungan yang sangat luas.

Maka dari itu pembuatan rencana kerja secara detail dan sistematis merupakan salah satu dari langkah awal perencanaan. (Alif Hidayat, 2014).

Pembuatan rencana kerja yang efektif dan efisien akan berdampak terhadap penggunaan sumber daya proyek, dimana pengalokasian dan pemakaian sumber daya proyek yang tepat akan berbanding lurus dengan anggaran biaya proyek. Dalam artian jika pengalokasian sumber daya tidak tepat maka anggaran biaya proyek juga tidak akan tepat sasaran.

Sumber daya proyek yang ada adalah tenaga kerja (*men*), peralatan (*machines*), metode (*methods*), bahan (*materials*), dan uang (*money*) serta ketersediaan *space* untuk *construction layout*. Sumber daya ini harus direncanakan secara terperinci agar diperoleh biaya pelaksanaan yang efisien dan efektif dengan mutu yang optimum sesuai dengan gambar dan spesifikasi teknis serta tepat waktu.

Perencanaan dan pengendalian biaya serta waktu merupakan bagian dari manajemen proyek konstruksi secara keseluruhan. Selain penilaian dari segi kualitas, prestasi suatu proyek dapat pula dinilai dari segi biaya dan waktu.

Biaya yang telah dikeluarkan dan waktu yang digunakan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan harus di pantau progresnya secara kontinyu, jika terjadi penyimpangan terhadap rencana, maka dengan cepat dapat di cari solusi terhadap penyimpangan yang telah terjadi. Adanya penyimpangan biaya dan waktu yang signifikan mengindikasikan pengelolaan proyek yang buruk. Dengan adanya *indicator* prestasi proyek dari segi biaya dan waktu, maka tindakan pencegahan dapat dilakukan dengan cepat, agar pelaksanaan proyek berjalan sesuai dengan rencana. (Soeharto, 2001)

Berdasarkan kondisi di atas, maka timbulah suatu pertanyaan yaitu bagaimana agar suatu proyek dapat di selesaikan tepat pada sasaran yang telah di tentukan atau di rencanakan. Dalam arti, tepat waktu, mutu, serta tepat dalam batasan-batasan anggaran yang telah di rencanakan, oleh karna itu pelaksanaanya di perlukan suatu perencanaan dan pengendalian waktu yang tepat dan sasaran yang jelas, sehingga sumber daya yang memadai dapat disediakan pada saat yang tepat.

1.2. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan dari bahasan tugas akhir ini adalah mempunyai suatu kejelasan dalam pengerjaannya, maka tujuan penulisan yang dapat disimpulkan dari latar belakang adalah:

1. Menghitung penjadwalan waktu pelaksanaan kegiatan pada ***“Proyek Pembangunan Gedung Perpustakaan Institute Agama Islam Negri (IAIN) Imam Bonjol Padang”*** sehingga diperoleh durasi pekerjaan serta anggaran proyek yang efektif dan efisien.
2. Melakukan langkah perencanaan waktu pada ***“Proyek Pembangunan Gedung Perpustakaan Institute Agama Islam Negri (IAIN) Imam Bonjol Padang”***.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih mengarah pada latar belakang dan pemasalahan yang telah dirumuskan maka diperlukan batasan-batasan masalah guna membatasi ruanglingkup penelitian, sebagai berikut:

1. Pengambilan data dilakukan pada Proyek Pembangunan Gedung Perpustakaan Institute Agama Islam Negri (IAIN) Imam Bonjol Padang.
2. Membahas perencanaan suatu jadwal dan pengendalian waktu serta biaya/anggaran dari pekerjaan pada Proyek Pembangunan Gedung Perpustakaan Institute Agama Islam Negri (IAIN) Imam Bonjol Padang.
3. Di karnakan penulis mengalami keterbatasan Data-data jadi penulis Hanya menganalisis struktur atas dan arsitektur pada pada Proyek Pembangunan Gedung Perpustakaan Institute Agama Islam Negri (IAIN) Imam Bonjol Padang.

1.4. Manfaat Penulisan

Manfaat yang dapat dari penulisan TugasAkhir ini adalah:

1. Memperdalam pengetahuan dalam ilmu manajemen khususnya dalam hal yang berkaitan dengan waktu/durasi pelaksanaan proyek.
2. Dapat memberikan kemudahan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pengelolaan suatu proyek.

3. Dapat dijadikan literatur maupun referensi dalam penerapan manajemen suatu proyek.

1.5. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penulisan Tugas Akhir ini dibagi menjadi V bab. Secara garis besar isi dari tiap-tiap bab tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, Tujuan Penulisan, pembatasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori, gambaran dan uraian-uraian yang menjelaskan tentang pembahasan spesifikasi pengendalian proyek.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang tahapan penulisan meliputi kerangka penulisan yang terdiri dari metode pengumpulan data-data baik primer maupun sekunder yang digunakan, evaluasi data dan perumusan masalah yang timbul, Dengan menggunakan Program MS Project 2013.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi analisis penulis dan pembahasan mengenai aplikasi metode analisis melakukan pengendalian/penerapan proyek dengan beberapa kegiatan, agar proyek dapat di selesaikan secara efektif dan efisien dengan menggunakan *microsoft project 2013*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis terhadap tujuan dari penulisan skripsi ini sesuai dengan ruang lingkup masalah yang telah dibahas.